

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Manarap Baru yang terletak di Jalan Handil Barabai RT.08 Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru merupakan salah satu sarana Pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang bernama MIS Nurul Falah berdiri sejak tahun 1965, yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat. Proses belajar mengajar dimadrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tahun 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997 berubah status menjadi Negeri.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang MIN Manarap Baru telah berpartisipasi aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan pembinaan akhlak generasi muda bangsa, seiring dengan partisipasinya itu di MIN Manarap Baru telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/kepala madrasah, Mengenai kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Periodisasi Kepala Sekolah MIN Manarap Baru

No	Nama Kepala Madrasah	Priode
1.	Buseri Juhri	I
2.	Muhammad Yusuf	II
3.	Sabran Baas	III
4.	H. Baidullah	IV
5.	H. M. Nasri, A. A.Ma	V
6.	Abdul Hamid S.Ag	VI
7.	Makiyah, S.Ag	VII
8.	Dardiansyah, S.Ag	VIII
9.	Drs. Muhdlori	IX

1. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Manarap Baru pada tahun 2013/2014

MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, mempunyai personil yang berjumlah secara keseluruhan berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 12 orang guru, 1 orang karyawan perpustakaan, 1 orang karyawan Tata Usaha dan 1 orang kepala sekolah, Adapun mengenai keadaan guru dan karyawan MIN Manarap Baru pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Status
1	Drs. H. Muhdlori	Kepala Sekolah	Guru Kelas VI	PNS
2	Nuriyati, S.Ag	Guru Tetap	Guru Kelas II	PNS
3	Siti Norjamilah, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas I	PNS
4	Nurul Izati, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas III	PNS
5	Kartasiah, A.Ma	Guru Tetap	Guru Kelas V	PNS
6	H. Sugiannoor, S.Ag	Guru Tetap	Guru Kelas IV	PNS
7	Ahmad Nordiansyah, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas VI	PNS
8	M. Arbain, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Olah Raga	PNS

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Status
9	St. Juma'ah, S.Pd.I	TU	-	PNS
10	Arbainah, A. Ma	Guru Tidak Tetap	Muatan Lokal/Akidah Akhlak/KTK	Non PNS
11	Sulaiman Efendi	Guru Tidak Tetap	Matematika/SKI	Non PNS
12	Norfu'ad Khalis	Guru Tidak Tetap	B. Arab/SKI	Non PNS
13	Norliyana, S. Pd.I	Guru Tidak Tetap	B. Indonesia/IPS/Mulok	Non PNS
14	Hj. Ibtihal, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Matematika	Non PNS
15	Norhilaliyah	Perpustakaan	-	Non PNS

2. Keadaan Siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun 2013/2014

Jumlah siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar sebanyak 113 orang yang terdiri dari 59 laki-laki dan 54 orang perempuan dan lebih jelasnya mengenai jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin yang terbagi dalam 6 kelas lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar tahun 2013/2014.

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	L	P	
Kelas I	11	8	19
Kelas II	8	5	13
Kelas III	4	10	14
Kelas IV	11	13	24
Kelas V	13	9	22
Kelas VI	12	9	21
Σ	56	54	113

3. Sarana dan Prasarana MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

MIN Manarap Baru memiliki 7 ruang belajar, 4 kelas dalam kondisi baik dan 3 dalam kondisi rusak ringan, selain ruangan kelas, juga terdapat 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS dan 1 ruang perpustakaan, serta 1 ruanh TU untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	4	3	-	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	1	-	-	1 ruang
6	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
7	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
8	Musalla	1	-	-	1 ruang
9	Kantin/ Koperasi	1	-	-	1 ruang
10	Sanggar Pramuka	1	-	-	1 ruang
11	WC Guru	1	-	-	1 buah
12	WC Siswa	1	-	-	1 buah
13	Halaman	1	-	-	1 buah
14	Pos Jaga	1	-	-	1 ruang
15	Parkir Siswa	1	-	-	1 buah
16	Parkir Guru	1	-	-	1 buah
17	Lapangan Putsal	1	-	-	1 buah
18	Lapangan Basket	1	-	-	1 buah
19	Lapangan Bulu Tangkis	1	-	-	1 buah
20	Lapangan Volly	1	-	-	1 buah

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala MIN Manarap Baru 2014.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan

13 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pembelajaran melalui penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi dalam bahasa Indonesia terutama pada siswa kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti sekaligus pelaksana tindakan berkolaborasi dengan salah seorang guru untuk merencanakan hal-hal yang perlu dipersiapkan. Pada siklus pertama ini, materi pelajaran diambil dari buku sekolah elektronik (BSE) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD dan MI karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya halaman 81-84. Tahap perencanaan, Peneliti mengawali penelitian dengan melakukan perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis karangan narasi. Hal ini mencakup kegiatan peneliti dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis narasi untuk dua kali tatap muka (2 x 2 x 35 menit) kemudian dikonsultasikan dengan guru.
- 2) Perancangan skenario pembelajaran menulis narasi. Skenario pembelajaran dengan media gambar berseri ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - (a) Guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan;

- (b) Guru memberikan penjelasan materi tentang karangan narasi dan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain);
- (c) Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis/membuat karangan;
- (d) Guru memberi contoh pilihan kata atau diksi yang biasa digunakan untuk membuat karangan narasi (cerita) misalnya suatu hari, kemudian, lalu,dst;
- (e) Guru memberikan contoh membuat kerangka karangan dengan media gambar berseri yang sederhana “Hadiah Untuk Ibu”;
- (f) Guru memberi contoh mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat sebelumnya menjadi karangan narasi utuh dengan media gambar berseri yang sederhana;
- (g) Guru memberi contoh cara menyunting atau memperbaiki penulisan karangan dengan cara menemukan kesalahan bahasa dan cara menandainya dengan memberi lingkaran atau melingkari penulisan huruf atau pemakaian tanda baca yang salah;
- (h) Guru memberi contoh cara membetulkan kesalahan bahasa yang telah ditandai pada tempat yang dekat dengan letak kesalahan itu;
- (i) Siswa diminta mendiskusikan dengan teman sebangku atas isi karangan narasi yang telah dibuat;
- (j) Perwakilan siswa maju untuk membacakan karangan hasil karya mereka;
- (k) Guru menugasi siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan media gambar berseri sederhana “ Bermain Sepeda” yang dibagikan;

- (l) Guru meminta siswa mengembangkan setiap poin dalam kerangka karangan sehingga menjadi karangan narasi utuh;
 - (m) Siswa diminta menyunting atau memperbaiki hasil karangannya sendiri atas bimbingan guru dengan cara menemukan letak kesalahan bahasa pada karangannya tersebut dan cara menandainya dengan memberi lingkaran atau melingkari penulisan huruf atau pemakaian tanda baca yang salah;
 - (n) Guru meminta siswa membetulkan kesalahan bahasa yang telah ditandai pada tempat yang dekat atau di sekitar letak kesalahan bahasa itu;
 - (o) Guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran.
- 3) Peneliti merefleksi kembali aspek bahasa apa saja yang akan disunting dan simbol yang digunakan untuk menandai letak kesalahan dalam tulisan narasi. Berdasarkan hasil refleksi ini ditetapkan bahwa aspek bahasa yang akan disunting didasarkan pada kondisi karangan siswa dan diskusi yang telah dihasilkan bersama siswa. Adapun cara menandai kesalahan dilakukan sesederhana mungkin, yaitu dengan memberi lingkaran.
- 4) Perancangan kerangka karangan dan pengembangannya yang akan ditulis guru pada papan tulis sebagai contoh.
- 5) Persiapan media gambar berseri yang akan dibagikan kepada siswa.
- 6) Penyusunan instrumen penelitian bersama observer. Instrumen penelitian ini berupa tes dan nontes. Instrumen tes dinilai dari hasil pekerjaan siswa dalam menulis narasi. Untuk instrumen nontes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan oleh observer dengan mengamati keaktifan dan sikap siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yang berupa pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan di ruang kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar. Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Dalam pelaksanaan tindakan I ini, peneliti bertindak sebagai penyampai materi dalam pembelajaran menulis narasi di dalam kelas dan observer untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

Secara rinci urutan pelaksanaan tindakan siklus I ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan pemberian apersepsi. Pemberian apersepsi ini dilakukan guru untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan tentang jenis-jenis karangan.
2. Guru memberikan penjelasan materi tentang karangan narasi dan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

Sebelum guru menjelaskan materi tersebut, guru bertanya jawab dahulu pada siswa terkait materi yang akan dijelaskan. Penjelasan yang diberikan guru meliputi pengertian karangan narasi, perbedaan menulis karangan narasi dengan jenis karangan lain, dan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain), dan langkah-langkah menulis

narasi. Ada kalanya para siswa diminta menyebutkan segala sesuatu yang telah mereka ketahui sejauh ini tentang karangan narasi, baik itu mengenai definisi karangan narasi dan jenis karangan lainnya, tetapi banyak siswa yang lupa. Saat hal tersebut berlangsung, hanya ada 3 siswa yang menjawab benar pertanyaan yang dilontarkan guru mengenai definisi karangan narasi dan jenis karangan lain selain karangan narasi.

3. Setelah menjelaskan materi tentang pengertian karangan narasi dan perbedaan karangan narasi dengan jenis karangan lainnya, kemudian guru menampilkan gambar berseri sederhana tentang “Hadiah Untuk Ibu” di papan tulis. Guru juga memberi contoh penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) berdasarkan gambar berseri yang tersedia. Karena media gambar berseri ini hanya digunakan guru untuk memberikan contoh membuat kerangka karangan dan pengembangannya dalam bentuk karangan narasi, maka media gambar berseri ini hanya ditampilkan di papan tulis saja.
4. Guru menampilkan media gambar berseri mengenai “Hadiah Untuk Ibu” di papan tulis. Guru memberi contoh membuat kerangka karangan dari media gambar berseri yang ditampilkan. Contoh kerangka karangan tersebut adalah:
(a) Mini bangun tidur; Mini ingin memberikan hadiah ulang tahun ibu; atau
(c) Mini memberikan hadiah berupa puisi.
5. Guru memberi contoh mengembangkan kerangka yang telah dibuat sebelumnya menjadi karangan narasi utuh dengan media gambar berseri. Contoh pengembangan kerangka karangan yang diberikan guru pada topik di siklus pertama ini tentang pengalaman memberikan hadiah ulang tahun untuk

Ibu yang dikembangkan menjadi dua buah paragraf. Dalam contoh karangan tersebut sengaja dibuat terdapat beberapa kesalahan bahasanya. Adapun yang dicontohkan guru di papan tulis adalah sebagai berikut:

6. Kemudian, guru memberi contoh cara menyunting atau memperbaiki penulisan karangan dengan cara menemukan kesalahan bahasa dan cara menandainya dengan memberi lingkaran atau melingkari penulisan huruf atau pemakaian tanda baca yang salah.
7. Guru memberi contoh cara membetulkan kesalahan bahasa yang telah ditandai pada tempat yang dekat atau di sekitar letak kesalahan bahasa.
8. Setelah siswa diberi contoh membuat kerangka karangan mengembangkan kerangka menjadi karangan narasi utuh, menyunting karangan dengan menemukan letak kesalahan bahasa, memberi tanda pada kesalahan penulisan, dan membetulkan kesalahan bahasa yang dituliskannya, selanjutnya guru menampilkan gambar berseri tentang pengalaman “Bermain Sepeda” di papan tulis.
9. Siswa diminta memperhatikan gambar berseri “Bermain Sepeda”. Kemudian masing-masing siswa diberi gambar berseri “Bermain Sepeda”.
10. Siswa diminta mendiskusikan dengan teman sebangku atas isi gambar berseri yang ditampilkan. Para siswa bebas mengemukakan pendapat asalkan tidak gaduh. Kegiatan diskusi ini dilakukan dengan pertimbangan agar para siswa benar dalam menuliskan kerangka karangan yang nanti akan dikembangkan dalam bentuk tulisan narasi.

11. Setelah para siswa mendiskusikan isi gambar berseri, kemudian guru menugasi siswa membuat kerangka karangan. Selama membuat kerangka karangan, guru memberi bimbingan kepada para siswa. Pada umumnya, kesulitan yang dialami para siswa adalah menuliskan urutan peristiwa dalam bentuk kalimat yang runtut dan lengkap.
12. Guru meminta siswa mengumpulkan kerangka karangan yang telah dibuat.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Siklus I Pertemuan Pertama

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2x35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa		√			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan			√		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi	√				
6	Memotivasi siswa			√		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7	Menjelaskan materi tentang menulis karangan secara singkat				√	

Lanjutan Tabel. 4.5

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri			√		
9	Memberikan contoh menulis karangan sesuai dengan ejaan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar .				√	
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√		
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
12	Membimbing siswa dalam melakukan menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri			√		
14	Menunjukkan penguasaan materi				√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		√			
16	Menggunakan metode				√	
17	Menguasai kelas			√		
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
22	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√			
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				
III	Kegiatan Akhir					
24	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap			√		
25	Menyimpulkan materi pembelajaran				√	
26	Melaksanakan post tes		√			
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					√
	Σ	83				

Keterangan :

1 =tidak terlaksana

2 =kurang terlaksana dengan baik

3 =cukup terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan baik

5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{83}{135} \times 100 = 61,48 \% \text{ (cukup baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5 bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan guru cukup baik, tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti memeriksa kesiapan siswa, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel 4.5 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan antusias siswa.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran

Pada tahap ini kolaborator mengamati serta menilai aktifitas siswa selama proses belajar mengajar yang berdasarkan pada lembar penilaian yang telah

dipersiapkan, yaitu lembar penilaian terhadap aktifitas dan interaksi siswa selama proses belajar mengajar.

Adapun penilaian proses belajar mengajar melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar siklus I pertemuan pertama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri, baik melalui penugasan maupun diskusi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran		√			
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keberseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi dan bertanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri		√			
5	Mengamati/memperhatikan cara menulis karangan narasi melalui media gambar berseri dengan baik dan benar			√		
6	Partisipasi siswa dalam melakukan diskusi/bertanya jawab		√			
7	Menanggapi hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	√				
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran		√			
Σ		25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{25}{50} \times 100\% = 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih belum ada yang maksimal, misalnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, Keberseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri, Bertanya/menjawab pertanyaan guru, Hal ini karena pembelajaran melalui media gambar berseri pertama kali diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain lembar observasi proses kegiatan belajar siswa, digunakan juga lembar pengamatan interaksi belajar mengajar dan aktifitas siswa di dalam kelas, sehingga serta perlu peningkatan pada tindakan pembelajaran berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran melalui tes lisan dan tertulis sebagai alat untuk mendapatkan data tersebut. Berikut ini daftar tabel distribusi hasil evaluasi tertulis siswa pada siklus I pertemuan pertama. Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

N	F	NxF	(%)
7	6	42	28,96
6	13	78	53,79
5	5	25	17,25
Σ	24	145	100
Rata-rata	-	60,04	-

Data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai formatif siswa adalah 6,04 hal ini berarti berada dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan			√		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√

Lanjutan Tabel. 4.8.

No	ASPEK YANG DI AMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
5	Apersepsi			√		
6	Memotivasi siswa				√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7	Menjelaskan materi tentang menulis karangan secara singkat				√	
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
9	Memberikan contoh menulis karangan sesuai dengan ejaan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar .				√	
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
12	Membimbing siswa dalam melakukan menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri			√		
14	Menunjukkan penguasaan materi				√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtun			√		
16	Menggunakan metode				√	
17	Menguasai kelas			√		
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
22	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas			√		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Kegiatan Akhir					
24	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap			√		
25	Menyimpulkan materi pembelajaran				√	
26	Melaksanakan post tes					√
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					√
	Σ					102

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{102}{135} \times 100 = 75,55\% \text{ (baik)}$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana karena beberapa kegiatan yang sebelumnya belum bisa terlaksana pada pertemuan kedua sudah mampu diperbaiki. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal, seperti belum mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan secara runtun, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Manarap Baru, bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Sikap yang nilai	1	2	3	4	5
4	Keberseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi dan bertanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
5	Mengamati/memperhatikan cara menulis karangan narasi melalui media gambar berseri dengan baik dan benar				√	
6	Partisipasi siswa dalam melakukan diskusi/bertanya jawab			√		
7	Menanggapi hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Σ		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{36}{50} \times 100 = 72,00\% \quad (\text{aktif})$$

Dari rata-rata prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, karena masih ada sebagian siswa yang terlihat bingung untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, kemudian aspek menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru masih belum terlaksana. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa

pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Manarap Baru dengan media gambar berseri pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

N	F	NxF	(%)
8	4	32	20
7	10	70	43,75
6	8	48	30
5	2	10	6,25
Σ	24	160	100
Rata-rata	-	60,67	-

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 60,67. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Namun dari 24 orang siswa tersebut masih terdapat 10 orang siswa (36,25%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Setelah melalui tahap-tahap di atas maka tahap ini adalah guru sekaligus peneliti bersama dengan teman sejawat sebagai mitra kolaborasi merefleksikan kegiatan yang telah berlangsung yang berfokus pada penilaian hasil belajar siswa, dan penilaian proses kegiatan belajar siswa.

1) Aktivitas Pembelajaran Guru

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis dengan menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa kegiatan pada pembelajaran masih ada beberapa kelemahan seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

Beberapa kelemahan yang dimiliki guru yang terlihat dalam kegiatan tindakan siklus I ini, yaitu: 1) posisi guru lebih banyak berada di depan kelas, sehingga kurang berinteraksi dengan siswa dan tidak maksimal memonitor keadaan siswa yang duduk di belakang dan samping; 2) guru tidak menggunakan media yang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas.

2) Aktivitas Pembelajaran Siswa

Kelemahan atau kekurangan yang ditemukan pada diri siswa dapat dilihat sebagai berikut: 1) pada saat berlangsungnya pembelajaran menulis narasi, siswa terlihat belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka lebih banyak bercanda dengan teman sebangkunya atau melakukan kegiatan lain. Pada umumnya mereka masih mengabaikan materi ini; 2) pada umumnya siswa masih

mengalami kesulitan dalam membuat tulisan narasi, terbukti saat mengerjakan tulisan narasi banyak siswa yang kurang percaya diri dan masih bertanya kepada teman sebangku dan lain bangku. Selain itu, siswa masih banyak melakukan kesalahan penggunaan ejaan. Bahasa tulis yang diungkapkan dalam tulisan narasi masih banyak mengulang kosakata.

3) Penilaian hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dengan media gambar berseri yang ditentukan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis karangan dapat dibandingkan pada hasil tes. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar berseri maka hasil belajar siswa mengalami perubahan peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata tes tertulis adalah 60,67. Hal ini berarti sangat jelas bahwa nilai rata-rata kelas belum mencapai standar ketuntasan belajar minimum (70), sehingga perlu adanya tindak lanjut pada siklus II.

Dari hasil refleksi di atas, maka perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran yaitu aktifitas siswa selama berlangsung pembelajaran. Adapun hal-hal yang perlu disempurnakan oleh guru yaitu pemberian motivasi atau penguatan serta bimbingan khusus dan perhatian lebih kepada siswa-siswa yang terlambat dalam belajar.

Bersamaan dengan adanya perubahan atau perbaikan dari berbagai cara dalam pembelajaran menulis karangan narasi dan berdiskusi maka diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan pada proses pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik. Kekurangan yang dialami selama proses pembelajaran menulis

karangan narasi melalui media gambar berseri pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyusun skenario pembelajaran dengan memperhatikan perolehan hasil tindakan I yang telah dilaksanakan pada siklus I yang kemudian tetap dikonsultasikan dengan guru kelas. Pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan pada siklus II ini sama seperti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan pada siklus I. Pada siklus II ini terdapat tambahan prosedur pembelajaran sebagai upaya perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Langkah-langkah pembelajaran pada tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai peristiwa yang pernah dialami, baik itu peristiwa menyenangkan atau menyedihkan;
- 2) Guru mengulas sedikit materi yang telah diberikan sebelumnya mengenai karangan narasi dan langkah-langkah menulis;
- 3) Guru memberi contoh cara membetulkan kesalahan bahasa yang telah ditulis beberapa siswa pada hasil karangan sebelumnya;
- 4) Siswa diminta memperhatikan dengan memperhatikan secara saksama gambar-gambar yang ditampilkan;
- 5) Siswa diminta mendiskusikan dengan teman sebangku atas isi gambar berseri yang ditampilkan;

- 6) Guru menugasi siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan gambar berseri sederhana tersebut;
- 7) Guru meminta siswa mengembangkan setiap poin dalam kerangka karangan sehingga menjadi karangan narasi utuh;
- 8) Siswa diminta menyunting atau memperbaiki hasil karangannya sendiri atas bimbingan guru dengan cara menemukan letak kesalahan bahasa pada karangannya tersebut dan cara menandainya dengan memberi lingkaran atau melingkari penulisan huruf atau pemakaian tanda baca yang salah;
- 9) Guru meminta siswa membetulkan kesalahan bahasa yang telah ditandai pada tempat yang dekat atau di sekitar letak kesalahan bahasa itu;
- 10) Guru meminta siswa menulis ulang atau menulis kembali karangan yang telah disunting atau dibetulkan kesalahannya;
- 11) Guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Pelaksanaan tindakan siklus II telah dipersiapkan instrumen-instrumen yang akan digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran menulis narasi. Adapun pelaksanaan tindakan II pada pertemuan pertama ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam pada siswa kemudian dilanjutkan dengan pemberian apersepsi. Pemberian apersepsi ini dilakukan guru dengan menanyakan pada siswa tentang peristiwa apa saja yang pernah

dialami, baik itu peristiwa yang menyenangkan ataupun peristiwa yang menyedihkan. Beberapa siswa menjawab, peristiwa yang menyenangkan antara lain liburan ke rumah nenek, dibelikan sepeda baru dan berangkat sekolah. Sedangkan peristiwa yang menyedihkan antara lain pada saat pergi ke sekolah ban sepeda bocor dan saat penerimaan rapor mendapat nilai jelek.

- 2) Guru mengulas secara sekilas materi tentang karangan narasi dan teknik parafrase yang telah diberikan sebelumnya. Untuk mengingatkan kembali, guru menanyakan pada siswa tentang apa yang telah diajarkannya tentang karangan narasi dan langkah-langkah menulis. Pertanyaan yang diberikan guru meliputi pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan, dan langkah-langkah membuat karangan. Pada saat guru melontarkan pertanyaan tersebut, sudah ada beberapa siswa yang mampu menjawab dengan baik walau mereka membuka buku catatan.
- 3) Guru memberi contoh cara membetulkan kesalahan bahasa yang dituliskan siswa pada hasil karangan sebelumnya. Pada saat itu guru membahas kesalahan bahasa yang masih ditulis oleh para siswa dalam karangan mereka. Dari karangan yang telah dihasilkan siswa pada pertemuan sebelumnya, guru menunjukkan kesalahan bahasa yang terdapat pada beberapa karangan siswa kemudian memberi contoh cara membetulkan kesalahan bahasa tersebut.
- 4) Guru memberikan contoh pilihan kata atau diksi yang biasa digunakan untuk membuat karangan narasi misalnya suatu hari, kemudian, lalu, dan seterusnya.

- 5) Siswa diminta memperhatikan gambar berseri yang ditampilkan secara saksama. Gambar berseri ditampilkan secara bersamaan kemudian dipisah-pisahkan dari satu gambar ke gambar selanjutnya.
- 6) Siswa diajak untuk menyanyikan lagu “Belajar Dimana-mana”.
- 7) Kemudian siswa diminta mendiskusikan dengan teman sebangku atas isi cerita dari gambar yang ditampilkan. Para siswa bebas mengemukakan pendapat asalkan tidak gaduh. Kegiatan diskusi ini dilakukan dengan pertimbangan agar para siswa benar dalam menuliskan kerangka karangan yang nanti akan dikembangkan dalam bentuk tulisan narasi.
- 8) Setelah para siswa mendiskusikan isi cerita gambar berseri, kemudian guru menugasi siswa membuat kerangka karangan. Selama membuat kerangka karangan, guru memberi bimbingan kepada para siswa. Pada siklus II ini masih ditemui ada beberapa siswa merasa kesulitan dalam menuliskan urutan peristiwa dalam bentuk kalimat yang runtut dan lengkap.
- 9) Guru meminta siswa mengumpulkan kerangka karangan yang telah dibuat.

Pembelajaran menulis narasi dilanjutkan pada pertemuan kedua. Pelaksanaan tindakan siklus II untuk pertemuan kedua tersebut dilaksanakan selama dua jam pelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan kedua ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mendemonstrasikan contoh kerangka karangan yang benar. Guru mengulas kembali cara membuat kerangka karangan yang benar. Siswa terlihat antusias memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

- 2) Guru membagikan kerangka karangan yang telah dibuat siswa pada pertemuan sebelumnya. Sebelumnya guru menampilkan gambar berseri “Berangkat Sekolah”. Kemudian guru meminta siswa mengembangkan setiap poin dalam kerangka karangan sehingga menjadi karangan narasi utuh pada kertas folio tersendiri.

Selama pelaksanaan aktivitas menulis tersebut, guru memberikan bimbingan kepada para siswa yang masih merasa kesulitan. Dalam pelaksanaan aktivitas menulis ini pada umumnya siswa masih kurang mampu menggambarkan peristiwa yang dialami seseorang dengan runtut dan lengkap. Pada siklus II ini, tumpang tindih penggunaan bahasa dalam karangan siswa sedikit demi sedikit sudah mulai berkurang. Pada saat mengarang, siswa sudah mampu menggunakan bahasa mereka.

- 3) Guru menampilkan contoh karangan yang sudah jadi.
- 4) Setelah semua siswa selesai mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi utuh pada kertas folio, kemudian siswa diminta menyunting atau memperbaiki hasil karangan mereka sendiri sesuai yang dicontohkan guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta memperhatikan karangan yang telah mereka buat. Atas bimbingan guru, siswa diminta menemukan kesalahan bahasa yang terdapat dalam karangan yang telah mereka tulis. Selanjutnya guru meminta siswa menandai kesalahan bahasa tersebut dengan cara memberi lingkaran atau melingkari penulisan huruf atau pemakaian tanda baca yang salah.

- 5) Setelah serangkaian kegiatan tersebut dilakukan, guru meminta siswa membetulkan kesalahan bahasa yang sebelumnya telah ditandai dengan lingkaran. Pembetulan tersebut diletakkan pada tempat yang dekat atau disekitar letak kesalahan bahasa yang dilakukan sebelumnya.
- 6) Setelah siswa membetulkan kesalahan bahasa pada hasil karangan yang ditulis, kemudian guru meminta siswa menulis ulang atau menulis kembali hasil karangan yang sama dengan karangan sebelumnya tetapi yang sudah disunting dan dibetulkan kesalahannya.
- 7) Guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran. Refleksi yang dilakukan guru masih berupa penguatan dan simpulan mengenai materi pelajaran tentang karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dalam memberikan penguatan dan simpulan tersebut, guru melontarkan beberapa pertanyaan pada siswa sebagai pengingat atas apa yang telah mereka peroleh dan mereka ingat baik-baik dalam skemata mereka. Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Apa pengertian karangan narasi?, 2) Sebutkan jenis-jenis karangan yang kau ketahui?, dan 3) Bagaimanakah langkah-langkah membuat karangan?
- 8) Setelah guru memberikan refleksi berupa penguatan dan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Dalam hal ini, guru menanyakan pada siswa tentang berbagai hal yang sekiranya belum mereka pahami tentang karangan narasi dan langkah-langkah membuat karangan.

- 9) Guru kemudian menutup pelajaran hari tersebut dengan memberikan salam pada siswa di akhir pelajaran.

c) Observasi Tindakan

Dalam tahap ini dilaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri, yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dengan media gambar berseri yang dilaksanakan menghasilkan perubahan pada kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar. Oleh karena itu pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan atau partisipasi dalam proses pembelajaran, namun juga pada aspek kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk suasana kelas pada setiap pertemuan.

d. Hasil Tindakan Kelas

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Sama halnya dengan tindakan pada siklus I, pada siklus II ini juga diadakan pengamatan dan penilaian terhadap proses pelaksanaan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang proses kegiatan belajar dan

hasil belajar yang diperoleh siswa dan kemampuan guru dalam merumuskan dan melaksanakan pembelajaran.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti bersama kolaborator untuk melakukan refleksi dan melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian keberhasilan tindakan pada siklus II ini. Yang menjadi fokus penilaian proses aktivitas siswa tindakan siklus II ini adalah akatifitas siswa selama proses belajar mengajar. Adapun penilaian proses belajar mengajar melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar siklus II dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 3 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					√
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi					√
6	Memotivasi siswa				√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7	Menjelaskan materi tentang menulis karangan secara singkat					√
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√

Lanjutan Tabel. 4.11

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
9	Memberikan contoh menulis karangan sesuai dengan ejaan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar .					√
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
12	Membimbing siswa dalam melakukan menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
14	Menunjukkan penguasaan materi				√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtun			√		
16	Menggunakan metode				√	
17	Menguasai kelas			√		
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
22	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas					√
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Kegiatan Akhir					
24	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap				√	
25	Menyimpulkan materi pembelajaran					√
26	Melaksanakan post tes					√
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					√
	Σ					118

Keterangan:

- 1 =tidak terlaksana
- 2 =kurang terlaksana dengan baik
- 3=cukup terlaksana dengan baik
- 4 =terlaksana dengan baik
- 5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{118}{135} \times 100 = 87,40 \% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut: 1) melaksanakan pra pembelajaran, meliputi persiapan ruang, alat, media pembelajaran, dan kesiapan siswa; 2) membuka pelajaran yaitu melakukan kegiatan absensi dan menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan; 3) menguasai materi pelajaran; 4) melaksanakan pendekatan/strategi pembelajaran; 5) memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran; 6) memicu dan memelihara keterlibatan siswa; 7) melaksanakan penilaian proses dan hasil; 8) menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan jelas, baik, benar, lancar, dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai; 9) menutup pelajaran dengan melakukan refleksi dan tindak lanjut.

b) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keberseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi dan bertanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
5	Mengamati/memperhatikan cara menulis karangan narasi melalui media gambar berseri dengan baik dan benar					√
6	Partisipasi siswa dalam melakukan diskusi/bertanya jawab					√
7	Menanggapi hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Σ		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor} \times 100\%}{50} \\ &= \frac{44}{50} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada aspek-aspek lain yang belum maksimal misalnya pada aspek bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertemuan (Siklus II)

N	F	NxF	(%)
8	7	56	33,14
7	11	77	45,56
6	6	36	21,30
5	-	-	-
Σ	24	169	100
Rata-rata	-	70,04	-

Sesuai tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar berupa pemahaman tentang langkah-langkah menulis karangan narasi melalui media gambar berseri pada siklus II pertemuan pertama sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Dikatakan meningkat karena pada tindakan belajar siklus I dari 24 siswa yang mencapai nilai di atas standar, meningkat menjadi 18 (78,7%) siswa. Sedangkan yang mencapai nilai standar minimal berkurang menjadi 6 (12,30%) siswa.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					√
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi					√
6	Memotivasi siswa					√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7	Menjelaskan materi tentang menulis karangan secara singkat					√
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
9	Memberikan contoh menulis karangan sesuai dengan ejaan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar .					√
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					√
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
12	Membimbing siswa dalam melakukan menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
14	Menunjukkan penguasaan materi					√
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtun				√	

Lanjutan Tabel. 4.14

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
16	Menggunakan metode				√	
17	Menguasai kelas					√
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					√
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
22	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas					√
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
III	Kegiatan Akhir					
24	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap					√
25	Menyimpulkan materi pembelajaran					√
26	Melaksanakan post tes					√
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					√
	Σ					133

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{133}{135} \times 100 = 98,51\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Data observasi yang ada pada tabel 4.14 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran menulis dengan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keberseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi dan bertanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri					√
5	Mengamati/memperhatikan cara menulis karangan narasi melalui media gambar berseri dengan baik dan benar					√
6	Partisipasi siswa dalam melakukan diskusi/bertanya jawab					√
7	Menanggapi hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Σ		49				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{49}{50} \times 100 = 98\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada pada

kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia sehingga dalam memberikan tanggapan hasil kerja yang dilakukan kelompok belum bisa maksimal.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Manarap Baru dengan media gambar berseri pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

N	F	NxF	(%)
9	3	27	14,91
8	9	72	39,78
7	10	70	38,68
6	2	12	6,63
Σ	23	181	100
Rata-rata	-	7,54	-

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 70,54. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70.

e. Refleksi Siklus II

Seperti halnya siklus I, pada siklus II ini tindakan refleksi akan difokuskan pada penilaian hasil belajar siswa dan penilaian proses kegiatan belajar mengajar guru dan kegiatan belajar siswa.

1) Aktivitas belajar mengajar guru

Penilaian Proses Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I memang banyak kelemahan atau masih beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, tetapi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II tampak mengalami peningkatan, dari beberapa hal yang belum mampu dilaksanakan oleh guru sudah dapat diperbaiki.

Adapun pada siklus I diperoleh data bahwa dari 27 kegiatan hanya 61,48% yang mampu dilakukan oleh guru kemudian pada siklus II sudah mulai meningkat sebesar 37,03%, yaitu dari 61,48% menjadi 98,51 % dengan kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang di ajarkan, metode pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi lebih penting diperhatikan. Dalam pembelajaran melalui penggunaan media gambar berseri aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat pembelajaran yang demikian sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis dengan menggunakan media gambar berseri juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran.

3) Aktivitas dan hasil belajar siswa

Penilaian dilakukan untuk refleksi pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri siklus II ini akan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan yang lebih baik.

Hasil tes pada pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 60,04. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,54. Adapun perolehan secara individu pada siklus II, dari 24 siswa yang hadir terdapat 22 siswa yang sudah mencapai nilai di atas standar minimum. Sedangkan siswa yang memiliki nilai di bawah standar sebanyak 2 siswa. Setelah diadakan pendekatan dan bimbingan khusus dengan siswa-siswa tersebut dan ternyata di antara 2 siswa ini memang terlambat dalam belajar, dalam menerima informasi, dan pengetahuan-pengetahuan baru yang diberikan oleh guru.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, didasari pada rumusan masalah, yaitu bagaimana keterampilan menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari: 1) tahap perencanaan tindakan; 2) tahap pelaksanaan tindakan; 3) tahap observasi tindakan atau pengamatan; serta 4) tahap analisis dan refleksi.

Berdasarkan perumusan masalah, deskripsi hasil pengamatan tindakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, dan paparan hasil penelitian, berikut ini akan dikemukakan pembahasan dan temuan hasil penelitian yang meliputi peningkatan kemampuan menulis narasi dengan media gambar berseri pada siswa kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar.

Hasil pengamatan dan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta perkembangan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar.

Sementara itu, kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih mampu melakukan kegiatan pra pembelajaran meliputi persiapan ruang, alat, dan media pembelajaran serta memeriksa kesiapan siswa;

2. Guru mampu membuka pelajaran yaitu melakukan kegiatan absensi dan menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan;
3. Guru lebih menguasai materi pelajaran;
4. Guru melakukan pendekatan/strategi pembelajaran lebih baik;
5. Guru lebih mampu memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran;
6. Guru memicu dan memelihara keterlibatan siswa;
7. Guru mampu melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik;
8. Guru mampu menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan jelas, baik, benar, lancar, dan menyampaikan dengan gaya yang sesuai;
9. Guru mampu menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi dan tindak lanjut.

Sedangkan peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran antara lain:

1. Siswa lebih tertarik (memberikan respon positif) terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru;
2. Siswa aktif dalam kegiatan menulis;
3. Siswa lebih berani bertanya pada guru;
4. Siswa lebih mampu menjawab pertanyaan dari guru;
5. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru;
6. Siswa lebih mampu memanipulasi media yang diberi oleh guru;
7. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas lebih meningkat.

Sehubungan dengan beberapa aspek kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia baik yang dilakukan oleh guru maupun pada aspek kegiatan pembelajaran siswa sehingga kemampuan menulis karangan narasi dengan

menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar sebelum dan sesudah tindakan perbaikan mengalami peningkatan.